

ABSTRAK

Krisna (2012). “Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Pemecahan Masalah Matematis Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) pada Sekolah Menengah Pertama”, SPs UPI, Bandung.

Kemampuan pemecahan masalah matematik perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran. Karena kebanyakan siswa SMP masih mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada permasalahan yang menuntut kemampuan pemecahan masalah, sehingga mereka tidak menyukai matematika. Selain itu, terdapat hambatan-hambatan belajar yang muncul dari siswa terkait materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sehingga perlu suatu desain bahan ajar untuk mengatasi hambatan belajar yang muncul. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelaah dan mengembangkan desain didaktis bahan ajar pemecahan masalah matematis terkait materi SPLDV. Penelitian pendahuluan bertujuan untuk memperoleh data hambatan belajar dan strategi yang digunakan siswa, untuk mendapatkan data penelitian digunakan instrumen berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematik yang telah diujicobakan dan wawancara untuk memperdalam hasil tes siswa. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar pengembangan desain bahan ajar yang kemudian diimplementasikan untuk melihat respon siswa serta sebagai acuan mendisain desain revisi bahan ajar. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII di salah satu MTs di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain bahan ajar pemecahan masalah matematik terkait SPLDV yang dibuat dapat mengurangi kecenderungan munculnya hambatan belajar siswa. Skala pendapat siswa memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa memberikan pendapat positif tentang pembelajaran matematika menggunakan desain bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian ini. Aktivitas siswa kelas implementasi berada pada kategori baik.

Kata kunci: pemecahan masalah matematik, desain didaktis, bahan ajar.